

## BAB IV

### KESIMPULAN

Kesenian Debus merupakan salah satu warisan budaya masyarakat Kabupaten Pandeglang yang memiliki nilai historis, spiritual, sosial, dan seni pertunjukan. Debus tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi simbol identitas budaya masyarakat Banten yang diwariskan secara turun-temurun. Keberadaan Debus hingga saat ini menunjukkan bahwa kesenian tersebut masih memiliki tempat dalam kehidupan masyarakat meskipun berada di tengah perkembangan zaman yang semakin modern.

Berdasarkan teori revitalisasi Anthony F.C. Wallace, kesenian Debus mengalami proses revitalisasi sebagai respons terhadap berbagai perubahan sosial dan budaya. Modernisasi, perkembangan teknologi, serta perubahan pola hiburan masyarakat menyebabkan terjadinya penurunan minat terhadap kesenian tradisional. Kondisi tersebut mendorong masyarakat dan pelaku Debus untuk melakukan berbagai upaya agar kesenian ini tetap hidup dan dapat diterima oleh generasi masa kini.

Revitalisasi Debus di Kabupaten Pandeglang dilakukan melalui pengembangan bentuk pertunjukan tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisional yang menjadi ciri khasnya. Salah satu bentuk revitalisasi terlihat pada penyelenggaraan pertunjukan Debus dalam acara budaya seperti Selendang Sutra tahun 2023 yang menggabungkan unsur tari dengan atraksi Debus. Upaya tersebut

menjadi langkah penting dalam memperkenalkan Debus kepada masyarakat yang lebih luas, khususnya generasi muda.

Keberlangsungan kesenian Debus dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi peran guru Debus, komunitas seni, masyarakat, dan pemerintah daerah yang terus berupaya menjaga serta mengembangkan kesenian ini melalui pembinaan, festival budaya, dan kegiatan pelestarian budaya. Adapun faktor penghambat meliputi berkurangnya minat generasi muda, terbatasnya ruang pertunjukan, serta pengaruh budaya populer yang semakin mendominasi kehidupan masyarakat.

Dengan demikian, revitalisasi kesenian Debus di Kabupaten Pandeglang dapat dikatakan berhasil menjaga eksistensi Debus sebagai warisan budaya yang tetap relevan di era modern. Pelestarian yang berkelanjutan melalui regenerasi, pendidikan budaya, dokumentasi, serta dukungan pemerintah dan masyarakat menjadi kunci utama agar kesenian Debus tetap berkembang dan mampu mempertahankan identitas budaya masyarakat Pandeglang pada masa yang akan datang.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2000. "Kesenian Tradisional dan Nilai Budaya." *Jurnal Humaniora* 12, no. 2.
- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2006. "Revitalisasi Budaya Lokal dalam Menghadapi Globalisasi." *Jurnal Humaniora* 18, no. 2.
- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2012. *Paradigma Ilmu Sosial Budaya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Andayani S., Ria. 2020. *Debus, Kesenian Tradisional Masyarakat Banten*. Bandung: Balai Pelestarian Nilai Budaya Jawa Barat.
- Andayani, Ria. dkk. 2014. *Debus dari Banten*. Bandung: Balai Pelestarian Nilai Budaya Jawa Barat.
- Anthony F.C. Wallace. 1966. *Religion: An Anthropological View*. New York: Random House.
- Arifin, Zainal. 2018. "Nilai Religius dalam Kesenian Debus Banten." *Jurnal Seni dan Budaya* 5, no. 2.
- Badan Bahasa. 2019. *Peta Bahasa di Provinsi Banten*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pandeglang. 2023. *Kabupaten Pandeglang dalam Angka 2023*. Pandeglang: BPS Kabupaten Pandeglang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pandeglang. 2024. *Kabupaten Pandeglang dalam Angka*. Pandeglang: BPS.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pandeglang. 2026. *Kabupaten Pandeglang dalam Angka*. Pandeglang: BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. 2022. *Statistik Ketenagakerjaan Provinsi Banten*. Serang: BPS Provinsi Banten.
- Chaer, Abdul, dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Creswell, John W. 2013. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. California: Sage Publications.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications.
- Danandjaja, James. 1997. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-Lain*. Jakarta: Grafiti Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kesenian Tradisional Banten*. Jakarta: Depdikbud.
- Dinas Kebudayaan Provinsi Banten. 2018. *Adat dan Tradisi Masyarakat Banten*.
- Dinas Kebudayaan Provinsi Banten. 2018. *Profil Budaya Banten*.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pandeglang. 2021. *Pelestarian Bahasa Sunda*.
- Fadzli, Muhammad, dkk. 2025. "Debus: Tradisi Keagamaan dan Spiritualitas Islam di Banten." *Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam dan Hukum Syariah* 2, no. 2.
- Firdaus. 2017. *Pelestarian Budaya Lokal di Era Modernisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Geertz, Clifford. 1973. *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.
- Giddens, Anthony. 1991. *Modernity and Self-Identity*. Stanford: Stanford University Press
- Guillot, Claude. 2008. *Banten: Sejarah dan Peradaban Abad X–XVII*. Jakarta: KPG.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari: Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hakiki, Kiki Muhamad. 2015. "Debus Banten: Pergeseran Otentisitas dan Negosiasi Islam-Budaya Lokal." *Jurnal Kalam* 9, no. 2.
- Hasyim, M. 2020. "Religiusitas dan Seni Pertunjukan Debus di Pandeglang." *Jurnal Antropologi Indonesia* 41, no. 2.
- Irfan, M. 2016. *Debus Banten: Antara Seni, Agama, dan Tradisi*. Serang: Dinas Kebudayaan Provinsi Banten.

- Kartodirdjo, Sartono. 1984. *Pemberontakan Petani Banten 1888*. Jakarta: Pustaka.
- Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.
- Kartomi, Margaret J. 2012. *Musical Journeys in Sumatra*. Illinois: University of Illinois Press.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2020. *Pengembangan Pariwisata Budaya*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *Warisan Budaya Takbenda Indonesia: Debus Banten*. Jakarta: Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2019. *Warisan Budaya Tak Benda Indonesia: Debus*.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lubis, Nina H. 2004. *Banten dalam Pergumulan Sejarah*. Bandung: Humaniora.
- Masykuri. 2020. *Pelestarian Seni Tradisi di Banten*. Serang: Untirta Press.
- McQuail, Denis. 2010. *Mass Communication Theory*. London: Sage Publications.
- Michrob, Halwany dan Mudjahid Chudari. 1993. *Catatan Masa Lalu Banten*. Serang: Saudara Serang.
- Miftach, Zaini. 2024. "Revitalisasi Mantra Debus: Penguatan Kearifan Lokal sebagai Bahan Ajar Sastra di SD." *Jurnal Riayah*.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhtadi, Asep Saeful. 2016. "Debus sebagai Tradisi Spiritual Masyarakat Banten." *Jurnal Kebudayaan Islam* 10, no. 1.

- Mulyana, D. 2019. "Identitas Budaya dan Persepsi Masyarakat terhadap Debus Banten." *Jurnal Seni dan Budaya*.
- Mulyana. 2012. *Debus: Antara Seni, Agama, dan Budaya*. Serang: Dinas Kebudayaan Banten.
- Nasution. 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdiansyah. 2020. "Transformasi Pertunjukan Debus di Era Modern." *Jurnal Ekspresi Seni*.
- Pemerintah Kabupaten Pandeglang. 2021. *Profil Kebudayaan Kabupaten Pandeglang*. Pandeglang: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- Pemerintah Kabupaten Pandeglang. 2022. *Profil dan Sejarah Kabupaten Pandeglang*.
- Pemerintah Kabupaten Pandeglang. 2022. *Laporan Pembinaan Kesenian Daerah*.
- Pemerintah Provinsi Banten. 2024. "Kisah di Balik Kebalnya Pemain Debus terhadap Benda Tajam."
- Putra, Heddy Shri Ahimsa-Putra. 2006. "Revitalisasi Budaya Lokal dalam Menghadapi Globalisasi." *Jurnal Humaniora* 18, no. 2.
- Rahman, F. 2021. "Modernisasi Seni Debus dan Pergeseran Makna Ritual." *Journal of Cultural Studies*.
- Ramadani, Alan, Syamsul Rizal, dan Rian Permana. 2024. "Eksistensi Kesenian Debus Padepokan Sumur Tujuh di Babakan Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten." *MATRA: Jurnal Musik Tari Teater & Rupa* 3, no. 1.
- Ricklefs, M.C. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200–2008*. Jakarta: Serambi.
- Rohimat. 2013. *Sejarah Kesultanan Banten*. Serang: Pustaka Banten.
- Rokhani. 2019. "Eksistensi Kesenian Debus di Pandeglang." *Jurnal Humaniora*.
- Rosidi, Ajip. 2000. *Banten dalam Pergumulan Sejarah dan Budaya*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Rosidi, Ajip. 2011. *Mengenal Kebudayaan Banten*. Jakarta: Pustaka Jaya.

- Saefullah. 2014. "Nilai Spiritualitas dalam Kesenian Debus Banten." *Jurnal Seni Tradisi* 5, no. 2.
- Sari, Intan Permata. Intan Permata Sari. 2020. "Digitalisasi Warisan Budaya Takbenda sebagai Upaya Pelestarian." *Jurnal Kebudayaan* 15, no. 1.
- Sedyawati, Edi. 2006. *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sedyawati, Edi. 2014. *Kebudayaan di Nusantara*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudaryat, Yayat. 2015. "Sosiolinguistik Bahasa Sunda." *Humaniora: Jurnal Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, A. 2021. "Digitalisasi Seni Tradisi: Antara Peluang dan Ancaman." *Jurnal Media Budaya*.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Suryana, Ade. 2018. *Seni Pertunjukan Banten: Tradisi dan Perubahan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suyanto. 2012. *Sosiologi Budaya*. Jakarta: Kencana.
- Tihami, dan Sahrani. 2015. *Sejarah Sosial Kesultanan Banten*. Serang: Pustaka Pelajar.
- Tihami, dan Sohari Sahrani. 2015. *Kearifan Lokal Masyarakat Banten*. Serang: Banten Heritage.
- Tihami, M. A. 2003. *Tradisi Keagamaan Masyarakat Banten*. Serang: Dinas Kebudayaan Provinsi Banten.

- Tilaar, H.A.R. 2012. *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tjandrasasmita, Uka. 2001. *Sejarah Banten: Dari Masa Prasejarah hingga Masa Kesultanan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tjandrasasmita, Uka. 2007. *Sejarah Banten*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Tjandrasasmita, Uka. 2009. *Sejarah Banten*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tjandrasasmita, Uka. 2009. *Sejarah Islam dan Kebudayaan Banten*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wijayanti, L. 2016. "Dampak Globalisasi terhadap Kesenian Tradisional." *Jurnal Sosial Humaniora* 6, no. 3.
- Yoeti, Oka. A. 2008. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

## **B. Narasumber**

- Ahmad Mujahid, S.Pd. 30 tahun, guru seni budaya dan narasumber masyarakat kesenian Debus, Kabupaten Pandeglang.
- Dadan Wildan, 31 tahun, guru Debus, pelaku Debus dan Pegawai Negeri Sipil/PPPK di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Pandeglang.
- Desy Permata Sari, 25 tahun, mahasiswa dan pendukung penelitian revitalisasi kesenian Debus, Kabupaten Serang.

## **C. Diskografi**

Video dokumentasi kesenian Debus Banten pada acara festival selendang sutra tahun 2023 di monument serangan 1 maret, koleksi pribadi Yusri Fahmi.

## **D. Webtografi**

<https://bantenprov.go.id/kebudayaan> diakses pada tanggal 10 Februari 2024.

<https://unesco.or.id/budaya/budaya-debus-warisan-banten/> diakses pada tanggal 7 Februari 2024.

<https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/seputar-banten/pr-592689142/mengenal-sejarah-debus-seni-bela-diri-dari-banten-atraksi-kekebalan-tubuh-dengan-senjata-tajam-tanpa-terluka?page=all> diakses pada tanggal 14 Februari 2024.

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbjabar/debus-kesenian-tradisional-masyarakat-banten/> diakses pada tanggal 20 Februari 2024.

<https://pandeglangkab.bps.go.id/> diakses pada tanggal 2 Februari 2024.

[https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/seputar-banten/pr-592689142/mengenal-sejarah-debus-seni-bela-diri-dari-banten-atraksi-kekebalan-tubuh-dengan-senjata-tajam-tanpa-terluka?utm\\_source=chatgpt.com](https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/seputar-banten/pr-592689142/mengenal-sejarah-debus-seni-bela-diri-dari-banten-atraksi-kekebalan-tubuh-dengan-senjata-tajam-tanpa-terluka?utm_source=chatgpt.com) diakses 12 Mei 2026

